

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*). Penelitian bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan fitur foto panorama ponsel pintar dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.

##### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test Design* yaitu bentuk penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kepada satu kelas dengan diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar. Desain penelitian tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Arikunto (2013, hlm. 124) dengan penggambaran sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *Pre-test and Post-test Group***

$O_1 \text{ X } O_2$
----------------------

Keterangan:

- $O_1$  = *pretest* atau tes awal untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum mendapatkan perlakuan
- $X$  = *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar
- $O_2$  = *posttest* atau tes akhir untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sesudah mendapatkan perlakuan

### 3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu satu variabel bebas (X) atau variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat dan satu variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas penelitian ini adalah penggunaan fitur foto panorama ponsel pintar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI yang belajar bahasa Jerman di SMA Negeri 15 Bandung. Adapun sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti yaitu kelas XI IBB. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu subyek penelitian diambil dengan pertimbangan tertentu dengan anggapan bahwa subyek tersebut adalah yang paling tepat dijadikan sampel. Hal tersebut dikarenakan siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis terutama dalam menulis sebuah karangan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis tentang menulis karangan deskripsi bahasa Jerman yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan layak atau tidak dalam penelitian

yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan tes yang digunakan diambil dari buku *Kontakte Deutsch Extra* ditulis oleh Eva Maria Marbun dan Helmi Rosana yang diasumsikan bahwa tes tersebut teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen tes ini akan diberikan kepada siswa kelas XI IBB di SMA Negeri 15 Bandung sebagai sampel penelitian. Siswa yang berada di kelas tersebut akan diminta untuk mengisi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada waktu yang berbeda. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar. Untuk memudahkan penilaian dan mendapatkan hasil nilai, maka diambil kriteria penilaian yang tepat agar hasil yang didapat sesuai dengan tes yang dilakukan siswa. Adapun kriteria penilaian diambil menurut Balme dan Kiefer (2011, hlm. 39), yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Menulis**

No.	Penilaian	Skor
<b><i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltpunkt)</i></b> yaitu terpenuhinya aspek karangan		
1	<i>Aufgabe voll erfüllt und verständlich</i> yaitu jika dari seluruh aspek yang diminta terpenuhi dan dapat dimengerti oleh pembaca	3 Punkte
2	<i>Aufgabe wegen sprachlicher oder inhaltlicher Mängel nur teilweise erfüllt</i> yaitu jika dari seluruh aspek yang diminta hanya sebagian terpenuhi dikarenakan adanya kekurangan dalam segi bahasa dan isi dari teks karangan	1,5 Punkte
3	<i>Aufgabe nicht erfüllt und/oder unverständlich</i> yaitu jika dari seluruh aspek yang diminta tidak terpenuhi dan tidak dapat dimengerti oleh pembaca	0 Punkte
<b><i>Kommunikative Gestaltung des Textes</i></b> yaitu bentuk penyampaian teks karangan		
1	<i>Der Textsorte angemessen</i> yaitu jika karangan yang dibuat sesuai dengan jenis teks yang diminta	1 Punkte
2	<i>Untypische oder fehlende Wendungen, z.B. keine Anrede</i> yaitu jika teks karangan ditemukan ungkapan yang kurang lazim atau bagian dari ungkapan tidak sempurna atau tidak ada	0,5 Punkte
3	<i>Keine Textsortenspezifischen Wendungen</i> yaitu jika isi teks karangan tidak ditemukan ungkapan yang sesuai dengan bentuk teks	0 Punkte

Triani Sofi Nurrahmah, 2019

**PENGUNAAN FITUR FOTO PANORAMA PONSEL PINTAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ada dua poin yang dinilai dari karangan siswa, yakni isi dan komunikasi penyampaian teks. Maka dari itu untuk memudahkan dalam mengkategorikan tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan, nilai maksimal yang didapatkan yaitu 10 kemudian dikonversi menjadi 100 yang selanjutnya akan diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian menurut Nurgiyantoro (2010, hlm. 115), yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Penentuan Interpretasi Tingkat Keterampilan Menulis**

<b>Interval Presentasi Tingkat Penguasaan</b>	<b>Nilai Ubahan Skala Seratus</b>	<b>Keterangan</b>
96 – 100%	100	Sempurna
86 – 95%	90	Baik Sekali
76 – 85%	80	Baik
66 – 75%	70	Cukup
56 – 65%	60	Sedang
46 – 55%	50	Hampir Sedang
36 – 45%	40	Kurang
26 – 35%	30	Kurang Sekali
16 – 25%	20	Buruk
1 – 15%	10	Buruk Sekali

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi pendahuluan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam merumuskan masalah penelitian,
- b. Menemukan masalah penelitian,
- c. Menyusun proposal penelitian,
- d. Menjelaskan masalah penelitian di dalam proposal penelitian kepada dosen sebagai rancangan penulisan skripsi,
- e. Mendapatkan saran dari dosen serta surat persetujuan judul skripsi,
- f. Mengembangkan proposal penelitian menjadi skripsi,

- g. Menyusun instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merancang rencana persiapan pembelajaran untuk kelas XI IBB ke dalam lima kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kelima adalah untuk melaksanakan *pretest* dan *posttest*, sedangkan tiga pertemuan adalah untuk perlakuan, yakni pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Jerman dengan fitur foto panorama ponsel pintar,
- h. Menyusun instrumen evaluasi yaitu soal tes. Soal untuk *pretest* dan *posttest* bersumber dari buku *Kontakte Deutsch Extra*,
- i. Mengurus surat izin penelitian untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 15 Bandung.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan *pretest* (tes awal),
- b. Melaksanakan *treatment* (perlakuan). *Treatment* diberikan sebanyak tiga kali. Materi yang diberikan adalah latihan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat (*treatment 1, treatment 2, treatment 3*),
- c. Melaksanakan *posttest* (tes akhir). Setelah tiga kali perlakuan, *posttest* diberikan menggunakan soal yang sama dengan *pretest*. Hal ini bertujuan untuk membuktikan apakah siswa mengalami peningkatan atau tidak dalam menulis karangan deskripsi menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar,
- d. Mengolah dan membahas data penelitian dengan menggunakan perhitungan Uji-T,
- e. Menarik kesimpulan,
- f. Membuat laporan penelitian.

### **3.7 Teknik Penelitian**

#### **3.7.1 Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.7.1.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka digunakan untuk mengungkapkan dan mendalami konsep-konsep atau teori-teori dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan sebagai landasan teoritis serta bahan acuan dalam menganalisis data temuan penelitian. Di sini peneliti mempelajari berbagai sumber informasi yang diperoleh dari buku-buku dan jurnal di internet yang berhubungan dengan penelitian.

##### **3.7.1.2 Tes**

Peneliti memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum diberikan perlakuan berupa fitur foto panorama ponsel pintar. Selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sesudah diberikan perlakuan menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar.

#### **3.7.2 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yaitu menganalisis dan mengolah data yang telah diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai siswa yang telah diperoleh akan dikalkulasikan sehingga didapat rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varian kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data dan homogenitas sampel, kemudian dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan melakukan Uji-T yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman setelah diberi perlakuan dengan menggunakan foto panorama ponsel pintar. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data:

## 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji hasil normalitas data, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data sebagai berikut:
  - $H_0$  : Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
  - $H_1$  : Data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- b. Menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi IBM SPSS Statistics 25,
- c. Pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada IBM SPSS Statistics 25 akan dilihat nilai signifikansi dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
  - Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
  - Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima
 Setelah didapat hasil dan data terbukti berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian uji homogenitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti dari populasi yang sama bersifat homogen. Agar uji homogenitas dapat dilakukan, salah satu syarat yang harus terpenuhi adalah apabila data telah terbukti berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji homogenitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25 adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis pengujian uji homogenitas data sebagai berikut:
  - $H_0$  : Variansi pada sampel bersifat homogen
  - $H_1$  : Variansi pada sampel bersifat tidak homogen
- b. Menguji homogenitas data dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25,

- c. Melihat nilai signifikansi dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima

Setelah dilakukan uji homogenitas, maka dilanjutkan dengan melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata.

### 3. Uji Signifikansi Perbedaan Rata-Rata

Uji signifikansi perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara hasil *pretest* dan *posttest*. Pada tahap ini syarat yang dilakukan adalah terpenuhinya uji normalitas data dan uji homogenitas variansi data. Dari perhitungan yang akan dilakukan menggunakan Uji-T akan tampak  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jika terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel *paired samples statistics* dan *paired samples test*.

### 4 Hipotesis Statistik

Langkah terakhir yang dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pada uji hipotesis ini, peneliti menentukan signifikansi yang membedakan dua variabel dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1 : \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$$

Keterangan:

$\mu_{SsP}$  : Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sesudah mendapatkan perlakuan (*posttest*)

$\mu_{SbP}$  : Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*)

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar



Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan kata lain tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan kata lain terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar pada taraf signifikansi 0,05.